

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Tanjung & Nababan, 2016). Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi yang bersifat fakta atau aktual. Selain itu, penggunaan metode dari penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara lengkap untuk menjelaskan fenomena

#### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian atau teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk menemukan, menguji, dan menentukan kebenaran pengetahuan dengan cara ilmiah. Desain penelitian mengandung makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2018).

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Herdayati & Syahrial, 2018) menyebutkan bahwa pencarian informasi dari kepustakaan atau seorang peneliti yang turun langsung ke lapangan dan informasi yang didapat pada hasil kepustakaan atau lapangan merupakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian karena jika desain penelitian sudah disetujui untuk dilakukan, maka peneliti langsung mengumpulkan data untuk menemukan hasil dari penelitian ini.

Metode pengumpulan data wawancara merupakan kegiatan untuk menggali informasi yang dalam tentang sebuah pembahasan yang dijabarkan dalam penelitian (Rahardjo, 2011).

Tujuan dari teknik pengumpulan data wawancara dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian dari perspektif responden. Beberapa tujuan khusus dari teknik pengumpulan data wawancara antara lain:

1. Mendapatkan informasi yang mendalam: Wawancara dapat memberikan informasi yang lebih detail dan mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan sikap responden terhadap topik penelitian.
2. Mendapatkan sudut pandang yang beragam: Teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh sudut pandang yang beragam dari berbagai responden. Hal ini dapat membantu peneliti memahami masalah secara lebih lengkap dan komprehensif.
3. Menjelaskan dan memperjelas informasi: Wawancara juga dapat digunakan untuk menjelaskan atau memperjelas informasi yang muncul dari metode pengumpulan data lainnya seperti observasi atau studi dokumentasi.
4. Menjalinkan hubungan antara peneliti dan responden: Melalui wawancara, peneliti dapat menjalin hubungan yang baik dengan responden dan membangun kepercayaan yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang lebih terbuka dan jujur.
5. Memvalidasi dan mengoreksi informasi: Wawancara dapat digunakan untuk memvalidasi dan mengoreksi informasi yang telah diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Dalam keseluruhan, teknik pengumpulan data wawancara memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi penelitian, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik penelitian dari perspektif responden.

### 3.4. Populasi Sampel

Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Sampel adalah bagian dari populasi bisa sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random dengan menentukan ciri yang pas dengan tujuan penelitian dengan harapan dapat membahas terkait penelitian (Lenaini, 2021).

Purposive sampling adalah sebuah metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti secara sengaja memilih sampel yang mewakili karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Dalam *purposive sampling*, pemilihan sampel didasarkan pada tujuan penelitian, sehingga peneliti memilih individu, kelompok, atau kasus yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan bermanfaat terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, sampling siswa yang ditunjuk yaitu 2 orang siswa atlet dan 2 orang siswa non-atlet di masing-masing sekolah untuk menemukan perbedaan antara mereka.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, instrumen sangat berperan penting untuk mengungkapkan suatu masalah yang ada di lapangan. Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Sappaile, 2007). Salah satu ciri khas penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

### 3.5.1. Kisi-Kisi Wawancara

**Tabel 3. 1** Kisi-kisi wawancara

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Daftar Pertanyaan
Persepsi adalah proses mental yang melibatkan interpretasi dan pemahaman informasi yang diperoleh melalui panca indera (Noë, 2007). Ketika seseorang terlibat dalam aktivitas yang melibatkan pengamatan, analisis, dan refleksi terhadap pengalaman sensorik, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik.	Menurut Gleitman et al., (2011) proses persepsi merujuk pada cara kita memperoleh, mengorganisir, dan menginterpretasikan informasi dari lingkungan kita melalui panca indera kita. Proses ini melibatkan beberapa tahapan yang saling terkait. Proses terjadinya persepsi antara lain : 1. Penerimaan Stimulus 2. Seleksi 3. Organisasi 4. Interpretasi	Kedudukan Penjas	<p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Penjas (Pendidikan Jasmani) di sekolah ini?</p> <p>2. Apakah Anda merasa mata pelajaran Penjas penting dalam kurikulum sekolah?</p>
		Tujuan Penjas	<p>3. Menurut Anda, apakah tujuan utama anda dalam mengikuti pembelajaran Penjas?</p> <p>4. Bagaimana kamu menganggap pentingnya Penjas dalam kehidupan sehari-hari?</p>

			5. Apakah manfaat yang dapat Anda peroleh dari keterlibatan aktif dalam mata pelajaran Penjas?
		Kontribusi Penjas	6. Bagaimana suasana pembelajaran di kelas Penjas? 7. Apakah pembelajaran Penjas dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anda? 8. Apakah Anda merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup melalui mata pelajaran Penjas?
		Metode Pembelajaran	9. Bagaimana pendapat Anda terhadap metode pembelajaran atau variasi yang

			<p>digunakan dalam mata pelajaran Penjas?</p> <p>10. Apa saja kendala yang dialami ketika melakukan pembelajaran penjas?</p> <p>11. Bagaimana solusi yang biasanya dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?</p>
		Alat dan Media	<p>12. Apakah alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran penjas memadai?</p> <p>13. Bagaimana guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan untuk</p>

			<p>menggunakan media atau alat dalam pembelajaran?</p> <p>14. Apakah penggunaan alat dan media mempengaruhi minat dan semangat anda dalam mengikuti pembelajaran Penjas?</p>
		<p>Evaluasi Penjas</p>	<p>15. Apakah guru memberikan evaluasi setelah mata pelajaran penjas selesai ? jika iya, bagaimana evaluasi dan penilaian yang dilakukan?</p> <p>16. Apakah Anda merasa penilaian dan evaluasi dalam mata pelajaran Penjas sudah cukup dan adil?</p>

			17. Bagaimana saran atau masukan Anda untuk meningkatkan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Penjas?
--	--	--	--

### 3.5.2. Pedoman Wawancara

<p><b>PEDOMAN WAWANCARA</b></p> <p><b>STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERSEPSI SISWA ATLET DAN NON ATLET TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI SMP N 7 DAN SMP N 20 BANDUNG</b></p> <p>I. Jadwal Wawancara</p> <p>1. Tanggal, hari : 2. Waktu mulai dan selesai :</p> <p>II. Identitas Informan</p> <p>1. Jenis kelamin : 2. Usia : 3. Kelas : 4. Kategori : Siswa atlet / non atlet</p> <p>III. Pertanyaan Penelitian</p> <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) di sekolah ini? 2. Apakah Anda merasa mata pelajaran PJOK penting dalam kurikulum sekolah? 3. Apakah tujuan utama anda dalam mengikuti pembelajaran PJOK? 4. Bagaimana anda menganggap pentingnya PJOK dalam kehidupan sehari-hari?</p>	
---	--



5. Apakah manfaat yang anda peroleh dari keterlibatan aktif dalam mata pelajaran PJOK?
6. Bagaimana suasana pembelajaran di kelas PJOK?
7. Apakah pembelajaran PJOK dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anda?
8. Apakah anda merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup melalui mata pelajaran PJOK?
9. Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran PJOK?
10. Apa saja kendala yang dialami ketika melaksanakan pembelajaran PJOK?
11. Bagaimana solusi yang biasanya dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
12. Apakah alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran PJOK memadai?
13. Bagaimana guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menggunakan media atau alat dalam pembelajaran?
14. Apakah penggunaan alat dan media mempengaruhi minat dan semangat anda dalam mengikuti pembelajaran PJOK?
15. Apakah guru memberikan evaluasi setelah mata pelajaran PJOK selesai? Jika iya, bagaimana evaluasi dan penilaian yang dilakukan?
16. Apakah anda merasa penilaian dan evaluasi dalam mata pelajaran PJOK sudah cukup dan adil?
17. Bagaimana saran atau masukan anda untuk meningkatkan pengalaman belajar dalam mata pelajaran PJOK?

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan

menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan *software* Nvivo. Nvivo merupakan *software* analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh *Qualitative Solution and Research (QSR) international* (Sidik & Mulya, 2011).